

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis berbagai uraian dari penjelasan hasil penelitian kepustakaan tentang model pendidikan karakter dalam keluarga menurut DR. H. Amirullah Syarbini, M. Ag., maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Model pendidikan karakter dalam keluarga menurut DR. H. Amirullah Syarbini, M. Ag., mengadopsi dari *basic teaching* dimana terdapat tujuan, program, proses, dan evaluasi. Tujuannya untuk membentuk akhlak terpuji bagi anak. Program pendidikan karakter dalam keluarga ada 5 yaitu pengajaran, pembiasaan, peneladanan, pemotivasian, dan penegakkan aturan. Proses pendidikan karakter ada dua yaitu proses pendidikan sebagai interaksi komponen pendidikan dan proses pendidikan karakter sebagai proses komunikasi. Dan yang terakhir adalah evaluasi pendidikan karakter yang menggunakan instrumen non tes.
2. Relevansi pendidikan karakter dalam keluarga menurut DR. H. Amirullah Syarbini M. Ag., dengan keluarga sakinah terdapat pada tujuan dan program. Konsep keluarga sakinah yang mengharapkan keluarga yang damai, bahagia, yang penuh kasih sayang serta memperoleh rahmat dari Allah dapat diwujudkan dengan tujuan

pendidikan karakter dalam keluarga. Pada bagian program pendidikan karakter dalam keluarga ini relevan dengan pilar-pilar keluarga sakinah yang dicontohkan Rasulullah SAW yaitu kecenderungan akan agama, yang muda menghormati yang tua dan yang tua menyanyangi yang tua, sederhana dalam berbelanja, santun dalam bergaul dan kelima selalu melakukan intropeksi. Pilar-pilar ini dapat diwujudkan dengan program-program yang ada dalam pendidikan karakter dalam keluarga menurut DR. H. Amirullah Syarbini, M. Ag.

3. Keluarga dan sekolah merupakan dua lingkungan pendidikan karakter yang sangat penting bagi anak. Model pendidikan karakter dalam keluarga menurut DR. H. Amirullah Syarbini, M. Ag., dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, sebagai berikut:
 - a. Tujuan diimplementasikan dalam tujuan kurikulum 2013 yang menginginkan terwujudnya peserta didik yang memiliki karakter.
 - b. Program diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran, pembinaan kesiswaan, *workshop therapy*, pembiasaan, dan peraturan di sekolah.
 - c. Proses dapat diimplementasikan dalam mengintegrasikan komponen kurikulum 2013, serta proses komunikasi diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran dengan pemilihan metode.

- d. Evaluasi diimplementasikan dengan penilaian karakter yang menggunakan instrumen non tes.

B. Saran-Saran

1. Bagi para orangtua hendaknya menjadikan pendidikan anak sebagai prioritas tugas utama. Para orangtua dalam mendidik karakter anak hendaknya mengambil langkah-langkah yang tepat, agar nilai-nilai karakter dapat tertanam dalam diri anak. Sehingga model pendidikan karakter oleh DR. H. Amirullah Syarbini, M. Ag., dalam digunakan para orangtua sebagai contoh.
2. Bagi para pendidik di sekolah hendaknya dalam mendidik peserta didik menggunakan konsep pendidikan keluarga, dimana tidak hanya menciptakan peserta didik yang paham akan pengetahuan saja namun juga memiliki karakter yang baik. untuk itu perlu adanya kedekatan antara peserta didik dengan pendidik seperti halnya kedekatan orangtua dengan anak.